



Siaran Pers UNTUK DISIARKAN SEGERA

Kedutaan Besar Norwegia mendukung Hivos untuk mewujudkan 100% Energi Terbarukan di Pulau Sumba

Jakarta, 21 Oktober 2013 - Kedutaan Besar Norwegia di Jakarta akan memberikan dana hibah sebesar EUR 600,000 kepada organisasi pembangunan Belanda, Hivos, untuk mendukung program Pulau Ikonik Sumba. Sumba, salah satu pulau sebelah bagian timur Indonesia akan menjadi pulau 100 % energi terbarukan pertama. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) memimpin program yang berani ini bahwa pengembangan pulau miskin dan terpencil dapat didukung oleh 100% energi terbarukan.

Hivos memperkenalkan inisiatif 'Pulau Ikonik Sumba' pada tahun 2010 dengan dukungan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia. Inisiatif ini segera disambut sangat baik oleh pemerintah daerah di empat Kabupaten Sumba, PLN dan pemerintah provinsi NTT. Pada tahun 2012 para pemangku kebijakan ini telah menandatangani nota kesepakatan memberikan komitmen untuk mencapai tujuan Pulau Ikonik .

Pulau Sumba, yang terletak di provinsi NTT terpilih sebagai ikon untuk energi terbarukan karena merupakan salah satu daerah termiskin di Indonesia. Mayoritas 650.000 penduduknya tidak memiliki akses terhadap listrik: pada tahun 2010, 70 persen dari populasi ini menggunakan minyak tanah yang cukup mahal sebagai pencahayaan dan kayu bakar untuk memasak yang berpolusi dan berdampak buruk untuk kesehatan.

"Energi terbarukan (angin, air, surya dan biogas) adalah yang terbaik dan solusi biaya yang paling efektif bagi orang-orang di pulau-pulau terpencil seperti Sumba" kata Eco Matser, Koordinator Iklim, Energi dan Pembangunan Hivos. Dadan Kusdiana, Direktur Bioenergi EBTKE, KESDM menambahkan "Kita bisa mencapai target ambisius 100% energi terbarukan melalui kerjasama dengan semua para pemangku kepentingan dari pemerintah, sektor swasta dan masyarakat sipil. Itulah sebabnya Kelompok Kerja (PokJa) yang meliputi para pemangku kepentingan telah dibuat dan sebuah peta jalan (roadmap) bersama telah dikembangkan".

"Alasan utama kami untuk memberikan dukungan pada program ini adalah kerjasama yang terjalin antar pemangku kebijakan serta kesempatan untuk turut mendukung pembangunan melalui energi terbarukan" jelas Marianne Damhaug, Minister Counsellor dari Kedutaan Besar Norwegia. "Pulau Ikonik Sumba dapat menjadi model bagi daerah atau pulau lain di Indonesia bahkan diluar" .

Hivos akan menggunakan dana hibah ini untuk memfungsikan sekretariat PokJa Sumba yang dipimpin oleh Kementerian ESDM, serta untuk menerapkan solusi energi terbarukan dilapangan, seperti panel surya untuk memompa air irigasi, pembangkit listrik tenaga air bagi masyarakat terpencil, warung energi yang menyediakan lentera surya dan pengisian ponsel dan biogas yang dihasilkan dari kotoran hewan ternak untuk memasak dan penerangan.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Sandra Winarsa, Programme Officer GE/Sustainable Energy-Hivos (08129133062, s.winarsa@hivos.or.id)

Marianne.Damhaug, the Norwegian Embassy (Marianne.Damhaug@mfa.no)

Situs perkembangan program Pulau Ikonik Sumba: <http://www.hivos.org/activity/implementation-iconic-island-objectives-sumba-ntt-2012-2013>